

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu program studi di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa karena akuntansi sudah menjadi bagian hal yang penting dalam dunia karier dan bisnis. Hal ini terjadi karena dalam dunia ekonomi dan semua perusahaan di Indonesia maupun di dunia sangat membutuhkan akuntan. Akuntan saat ini diminta agar berperan mewujudkan transparansi dan kualitas informasi keuangan agar terwujudnya perekonomian yang sehat dan efisien. Seiring dengan berjalannya kemajuan dan perkembangan dunia usaha dan bisnis, kebutuhan akan menggunakan jasa akuntan semakin banyak dan meningkat dari waktu ke waktu sehingga peluang dalam bekerja menjadi seorang akuntan sangat menjanjikan bagi para pemula yang akan masuk dan berprofesi sebagai akuntan profesional nantinya. Kebutuhan akan jasa akuntansi yang meningkat pesat dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan bisnis. Juga dikarenakan perkembangan bisnis yang sedemikian pesat baik dari segi jumlah, ukuran, maupun kompleksitasnya mengakibatkan profesi akuntansi harus semakin dikembangkan. Maka untuk memenuhi hal tersebut diperlukan pendidikan yang lebih mendalam mengenai profesi akuntan yang akan di pilih dan juga di perlukan pembinaan dan melatih para lulusan dibidang akuntansi untuk meningkatkan guna ilmu terapan dibidang akuntansi yang profesional.

Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional maka diperlukan pendidikan tambahan agar lebih siap bersaing di dunia kerja. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan *Chartered Accountant* (CA) adalah pendidikan lanjutan untuk menjadi akuntan profesional dan akuntan berstandar internasional. Maka pemerintah mengeluarkan undang-undang yang mengatur tentang pendidikan profesi akuntansi. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Kelulusan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia N0. 25/PMK.01/2014 tentang akuntan beregister negara profesional.

Berdasarkan ketentuan di atas, mahasiswa yang lulus PPAk dan ingin menjadi akuntan yang beregister harus mengikuti ujian sertifikasi CA (*Chartered Accountant*) dan harus memiliki pengalaman minimal 3 tahun sebagai praktisi untuk mendapatkan gelar CA sedangkan mahasiswa yang ingin membuka KAP harus mempunyai sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) terlebih dahulu dengan syarat mengikuti USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik), telah memiliki gelar akuntan dan memiliki pengalaman minimal 1.500 jam audit. Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka

diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. IAI mengeluarkan gelar CA di Indonesia untuk menyelaraskan akuntan Indonesia dengan akuntan asing, karena akuntan yang memiliki gelar CA dapat diakui secara internasional. Selain itu dapat memberikan nilai tambah dan pengakuan untuk mengambil keputusan yang signifikan dalam pelaporan keuangan. Indonesia melalui IAI mempersiapkan akuntan-akuntan Indonesia agar lebih bisa bersaing dengan akuntan negara lain. Dengan gelar CA, akuntan dapat membuka Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang berbeda dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Salah satu syarat peserta ujian CA adalah paling rendah lulusan DIV/S1 akuntansi atau setara. Hal tersebut mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan gelar CA tidak diharuskan mengikuti PPAk.

Dengan mengikuti PPAk dan *Chartered Accountant* (CA) ini selain menambah tingkat *performance* dan profesionalisme, seorang akuntan juga menunjukkan kredibilitas pekerjaannya sehingga memberikan keyakinan masyarakat ataupun publik. Namun kenyataannya di Indonesia peserta atau pemegang *Chartered Accountant* (CA) maupun akuntan teregister jumlahnya masih belum mampu mencukupi kebutuhan pasar akan jasa akuntan. Karena itu atas dasar kenyataan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian terkait dengan minat atau motivasi mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Beberapa faktor yang dapat memotivasi mahasiswa antara lain motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas. Dengan kata lain, menyertai pendidikan profesi dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri seorang mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan

kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi. Dorongan lain dapat juga karena di dasari oleh rasa tanggung jawab yang lebih luas yang didasari prinsip-prinsip moral yang ideal seperti, sifat jujur, objektif, terbuka dan netral. Namun demikian fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Menurut Widyastuti, dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu:

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.

Motivasi adalah sumber untuk mempertahankan minat terhadap kegiatan dan menjadikan kegiatan sangat menyenangkan (excitement). Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yang kurang karena desakan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan persepsi kebanyakan mahasiswa yang sudah lulus motivasi utama mereka adalah mencari pekerjaan karena beberapa alasan seperti

memenuhi kebutuhan sehari-hari, desakan orang tua, dan alasan lainnya. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir dan imbalan yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, 2004). Karir sebagai akuntan diminati oleh banyak mahasiswa akuntansi karena mereka ingin memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain dan karir tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Berikut ini adalah tabel yang mencerminkan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul secara acak terhadap minat menempuh PPAk:

Table 1.1

Minat Sebagian Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Menempuh PPAk

Mahasiswa yang minat PPAk	19	45%
Mahasiswa yang tidak minat PPAk	21	55%
JUMLAH	30	100%

Hasil survei sementara dari 30 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pemeriksaan akuntansi dua secara acak di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Esa Unggul yang berminat dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah 45%, sedangkan yang tidak berminat dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah 55%, dari hasil yang didapat masih banyak mahasiswa

fakultas ekonomi di Universitas Esa Unggul yang tidak berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi dalam penelitian ini adalah adanya fenomena rendahnya minat program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengikuti program PPAk dan ketidak konsistenan hasil penelitian. Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang *"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Untuk Mengikuti PPAk"*, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Esa Unggul Jakarta yang telah lulus dalam menempuh mata kuliah pemeriksaan akuntansi dua.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tingkat motivasi mahasiswa akuntansi saat ini akan pentingnya pendidikan profesi akuntansi mengakibatkan mahasiswa kurang menyadari pentingnya Program Pendidikan Akuntansi (PPAk).
2. Masih sedikitnya mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Esa Unggul yang berminat mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari konteks, penulis membatasi pembahasan terhadap motivasi dan pengetahuan tentang akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi Penelitian ini juga membatasi responden pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah motivasi Kualitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk?
3. Apakah motivasi Karir berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk?
4. Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk PPAk?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk
2. Untuk mengetahui Motivasi Kualitas secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk.
3. Untuk mengetahui Motivasi karir secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk.
4. Untuk mengetahui Motivasi Ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi banyak pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Universitas untuk kemajuan di Jurusan Akuntansi khususnya mengenai program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai bahan pertimbangan Universitas Esa Unggul dalam membuka program Pendidikan profesi Akuntansi (PPAk).

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dapat memotivasi para mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi serta sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.